

PENGARUH PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. CABANG BUMI SERPONG DAMAI KOTA TANGERANG)

Oleh:

Bernardinus Adi Cahya

Dosen Pembimbing:

Grace Widijoko, MSA., CA.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bumi Serpong Damai Kota Tangerang. Data penelitian ini diperoleh dari kosioner dengan observasi langsung ke lokasi penelitian. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode Random Sampling, yaitu sebanyak 52 orang staf PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bumi Serpong Damai Kota Tangerang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Prinsip Good Corporate Governance, Kinerja keuangan.*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the implementation of Good Corporate Governance principles, which consists of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, on the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Branch of Bumi Serpong Damai in Tangerang City. This study uses data obtained from questionnaires and direct observation. Using random sampling method, this study has selected 52 employees of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Branch of Bumi Serpong Damai in Tangerang City as the respondents. The hypothesis of this research is assessed using multiple regression analysis. This study finds that the implementation of responsibility principle improves the financial performance of the company. However, transparency, accountability, independency, and fairness do not affect the company's financial performance.*

Keywords: *good corporate governance principle, financial performance*

PENDAHULUAN

Krisis perbankan di Indonesia pada tahun 1997 membuat prekonomian Indonesia tidak stabil. Kondisi ini juga diakibatkan oleh belum dilaksanakannya *good corporate governance* dan etika yang melandasinya. Hal ini ditandai dengan kurang transparannya pengelolaan perusahaan sehingga kontrol publik menjadi sangat lemah dan menimbulkan konflik kepentingan yang sangat menyimpang dari norma-norma tata kelola perusahaan yang baik.

Seiring dengan perkembangan perusahaan perbankan di Indonesia yang kini diikuti dengan persaingan, Persaingan ini mengakibatkan pasar perbankan semakin dinamis sehingga menuntut bank-bank untuk berusaha lebih efektif dan efisien. Kelangsungan hidup suatu perusahaan atau bank sangat dipengaruhi oleh *corporate governance* atau tata kelola perusahaan tersebut. Hal ini sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan vital serta sudah merupakan tuntutan masyarakat dengan adanya aturan-aturan dan regulasi yang mengatur tentang bagaimana pengelolaan perusahaan yang baik.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menjadi dasar hukum *good corporate governance* dalam sektor perbankan, mendefinisikan *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) (2001) salah satu manfaat dari penerapan *good corporate governance* adalah Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders. Dalam menciptakan pengambilan keputusan yang baik diperlukan informasi-informasi terkait dengan operasional perusahaan.

Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan, selain itu laporan keuangan merupakan sarana utama berupa informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar sebagai dasar dalam suatu pengambilan keputusan. Pengungkapan laporan keuangan yang transparan dan akurat menjadi salah satu bahan masukan yang penting untuk memutuskan apakah investor akan menginvestasikan atau meminjamkan dananya pada perusahaan.

Pelaksanaan prinsip *good corporate governance* diharapkan dapat memastikan laporan keuangan yang dihasilkan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat. Hal ini dapat membantu investor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian telah mengungkap hubungan antara pelaksanaan prinsip *good corporate governance* dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Frediawan (2008), menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* yang baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Bulandari dan Damayanthi (2014), menyimpulkan bahwa penerapan prinsip *good corporate governance* meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiah (2012), membuktikan bahwa penerapan prinsip pertanggungjawaban dan kewajaran meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan pelaksanaan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan PT. Bank BRI Cabang Bumi Serpong Damai sebagai objek penelitian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Sebagai bank yang terbesar dan pertama di Indonesia BRI menyadari bahwa keberlangsungan eksistensi perusahaan tidak hanya diukur dari performa keuangan, dan peningkatan keuntungan, melainkan juga melalui performa internal perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. Bank BRI Cabang Bumi Serpong damai merupakan cabang terbesar di Wilayah Jakarta 3 dan memiliki Sentra Layanan Prioritas (SLP). Oleh sebab itu, peneliti memilih Bank BRI Cabang Bumi Serpong damai sebagai objek yang digunakan dalam penelitian ini.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan

Pelaksanaan Prinsip Transparansi pada suatu perusahaan dapat memastikan seluruh resiko kinerja dapat diatur oleh pihak manajemen sesuai tepat waktu. Selain itu, prinsip ini dapat memastikan penilaian kinerja yang terbaik. Dengan meningkatkan keterbukaan dari kinerja keuangan secara teratur dan tepat, pihak komisaris dan manajemen dapat mengambil keputusan yang efektif terkait dengan kinerja keuangan perusahaan diharapkan akan semakin baik. Dengan pengambilan keputusan yang tepat dan baik perusahaan berkesempatan besar mendapatkan peningkatan profitabilitas yang dapat mempengaruhi hasil kinerja keuangan perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh antara prinsip Transparansi terhadap kinerja keuangan.

Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Prinsip Akuntabilitas menunjukkan adanya komitmen dari perusahaan dalam memajukan perusahaan secara berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya. Prinsip ini mengatur atas tanggung jawab atas keberhasilan tujuan perusahaan berdasar pada kewenangan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham. Prinsip ini juga mengatur bagaimana sebaiknya perusahaan membentuk komite audit untuk memperkuat fungsi pengawasan intern oleh komisaris. Peran audit intern ini dapat membantu dalam memperbaiki kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki wewenang dalam memberikan masukan kepada pihak manajemen atas kesalahan dan kekurangan yang akan datang dalam meningkatkan serta memperbaiki kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelumnya. Akuntabilitas yang baik menunjukkan bagaimana praktik audit yang sehat dan independen dalam menunjang peningkatan profitabilitas perusahaan yang berpengaruh terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh antara prinsip Akuntabilitas terhadap kinerja keuangan.

Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan

Prinsip Pertanggungjawaban mengatur perusahaan dalam menghindari penyalahgunaan kekuasaan yang dimiliki oleh organ-organ internal perusahaan, dan adanya lingkungan bisnis yang baik yang dapat mengurangi persaingan yang tidak sehat dan meningkatkan reputasi yang baik di masyarakat. Dengan reputasi yang baik dapat memungkinkan perusahaan menghasilkan keuntungan karena perusahaan mendapat respon positif dari masyarakat. Selain itu, reputasi yang baik membuat perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk menarik karyawan dengan kualitas yang baik. Karyawan yang berkualitas tinggi memiliki kinerja yang baik, sehingga perusahaan berkesempatan lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh antara prinsip Pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan.

Independensi Terhadap Kinerja Keuangan

Pelaksanaan prinsip independensi dalam suatu pengelolaan perusahaan secara mandiri tanpa ada pengaruh dari pihak lain sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik dan terpercaya. Pengelola perusahaan tidak boleh terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, direksi, atau pihak-pihak yang diberi tugas untuk mengelola kegiatan perusahaan bebas dari tekanan atau pengaruh, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan sehingga pihak perusahaan dapat memberikan keputusan yang terbaik tanpa pengaruh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Dengan sikap independen dari pihak perusahaan, diharapkan kinerja keuangan perusahaan dapat dipercaya, dapat diandalkan dan dapat menghindari masalah keuangan di dalam perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu, dari pelaksanaan independensi yang kuat pada perusahaan diharapkan dapat menunjang peningkatan nilai profitabilitas perusahaan yang berpengaruh pada hasil kinerja keuangan perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh antara prinsip Independensi terhadap kinerja keuangan.

Kewajaran Terhadap Kinerja Keuangan

Pelaksanaan prinsip Kewajaran mengharuskan pihak perusahaan dalam mengontrol perlindungan kepentingan bagi pemegang saham, terutama bagi para pemegang saham minoritas dari praktik kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan atau pihak pemegang saham mayoritas, sehingga dapat merugikan pemegang saham secara keseluruhan. Pihak perusahaan diharapkan selalu terbuka pada para pemegang saham, sehingga para pemegang saham mengetahui secara detail mengenai informasi perusahaan agar tidak terjadi kerugian secara keseluruhan baik mengenai RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, struktur modal perusahaan, dan lain-lain. Oleh sebab itu prinsip ini mengharuskan perusahaan selalu meningkatkan dan mengevaluasi kinerja agar para investor percaya dan tidak ragu untuk menanamkan modalnya. Dengan adanya peningkatan dan evaluasi kinerja perusahaan yang teratur diharapkan akan mempengaruhi profitabilitas yang mempengaruhi hasil kinerja keuangan perusahaan.

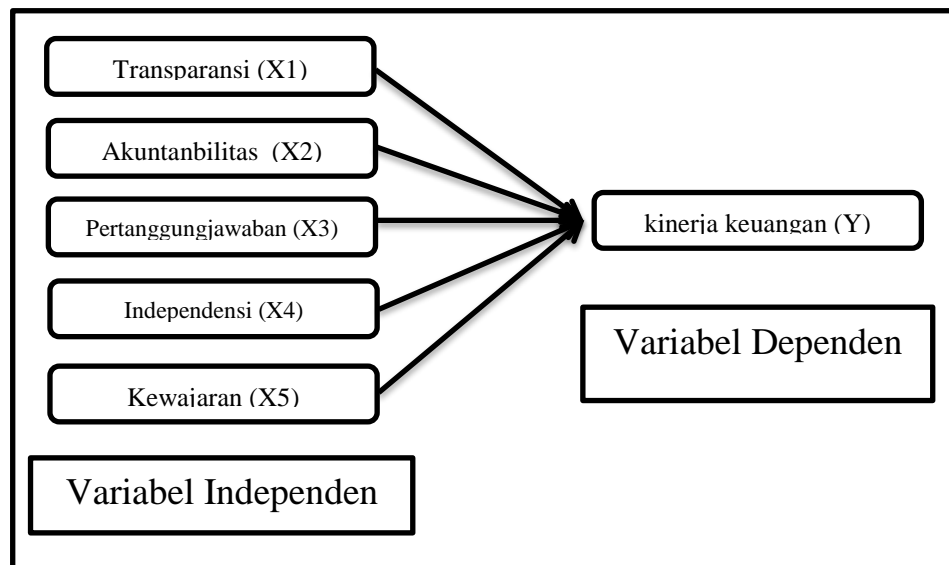
H5: Terdapat pengaruh antara prinsip kewajaran terhadap kinerja keuangan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah ditentukan kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Populasi yang digunakan adalah pimpinan dan staf dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Cabang Bumi Serpong Damai. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah sampling tanpa pandang bulu (Hadi, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui pertanyaan tertulis (kuesioner) yang dibagikan kepada sampel sebanyak 52 orang staf dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bumi Serpong Damai. Dengan menggunakan data primer yang diharapkan akan memberikan keyakinan lebih kepada pembaca mengenai penelitian ini. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen, dan variabel independen. Dari kedua variabel tersebut, peneliti ingin menguji bagaimana pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dipakai ialah kinerja keuangan perusahaan. Menurut Tambunan (2007:128), Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah prinsip *Good Corporate Governance*. Dimana prinsip-prinsip GCG pada perusahaan perbankan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Metode Analisis Penelitian

Dalam menguji penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan digunakan persamaan analisis regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai kinerja keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi multiple variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

X1 = variabel transparansi

X2= variabel akuntabilitas

X3= variabel pertanggungjawaban

X4= variabel Independensi

X5= variabel Kewajaran

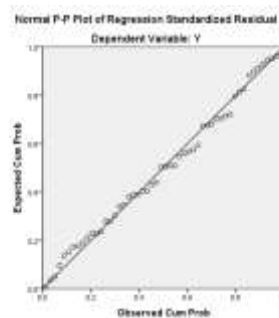
ϵ = Faktor pengganggu diluar model

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian sebaran tersebut dikatakan mempunyai distribusi normal sehingga model tersebut layak digunakan.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolonieritas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0.788	1.268
X2	0.646	1.547
X3	0.403	2.48
X4	0.395	2.534
X5	0.505	1.978

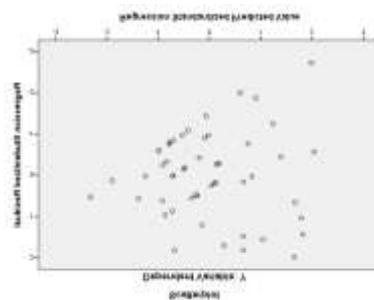
Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF pada data tersebut adalah lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance value lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastistas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Hasil pengujian menunjukkan gambar grafik *scatterplots* menunjukkan bahwa titik-titik *scatterplots* regresi menyebar diatas dan dibawah angka nol dan titik-titik *scatterplots* tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskadestisitas dalam model regresi dan model regresi tergolong baik dalam menyimpulkan hasil dari penelitian.

HASIL

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.14

Hasil Regresi

	B
(Constant)	18.141
Transparansi	0,259
Akuntabilitas	0,087
Pertanggungjawaban	0,719
Independensi	-0,029
Kewajaran	0,132

Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Persamaan regresi dapat menjelaskan bagaimana bentuk pengaruh dari setiap variabel bebas pada variabel respon. Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 4.14 adalah sebagai berikut:

$$Y = 18.141 + 0,259 \text{ Transparansi (X1)} + 0,087 \text{ Akuntabilitas (X2)} + 0,719 \text{ Pertanggungjawaban (X3)} + (-0,029) \text{ Independensi (X4)} + 0,132 \text{ Kewajaran (X5)}$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,634	0,401	0,336	2,472

Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Dari Tabel diatas, nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,336 atau 33,6%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa variabel independen (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 33,6%, Sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.16

Hasil Regresi Uji Parsial

	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		2,808	0,007
Trasparansi	0,130	1,015	0,316
Akuntabilitas	0,047	0,332	0,742
Pertanggungjawaban	0,515	2,868	0,006
Independensi	-0,015	-0,085	0,933
Kewajaran	0,094	0,588	0,559

Sumber : Data primer yang telah dolah, 2017

Berdasarkan hasil uji statistik t tersebut, maka pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1 : Prinsip Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,316, nilai ini lebih besar dari *level of significant* yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,015 lebih kecil dari nilai t tabel 2,012. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain bahwa H1 **ditolak**.

H2 : Prinsip Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0.742, nilai ini lebih besar dari *level of significant* yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,332 lebih kecil dari nilai t tabel 2,012. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain bahwa H2 **ditolak**.

H3 : Prinsip Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,006, nilai ini lebih kecil dari *level of significant* yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,868 lebih besar dari nilai t tabel 2,012. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain bahwa H3 **diterima**.

H4 : Prinsip Independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,933, nilai ini lebih besar dari *level of significant* yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,085 lebih kecil dari nilai t tabel 2,012. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain bahwa H4 **ditolak**.

H5 : Prinsip Kewajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,559, nilai ini lebih besar dari *level of significant* yang ditetapkan sebesar 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,588 lebih kecil dari nilai t tabel 2,012. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial prinsip Kewajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dengan kata lain bahwa H5 **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Transparansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dengan peningkatan prinsip transparansi dalam aktivitas perusahaan, masih belum memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan di PT. BRI Cabang Bumi Serpong Damai, hal ini dikarenakan dalam kenyataannya masih banyak faktor-faktor lain yang mampu memicu kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Frediawan (2008), serta Bulandari dan Damayanthi (2014) yang menemukan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Maulidiah (2012) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip akuntabilitas belum cukup memberikan perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. BRI Cabang Bumi Serpong Damai, mengingat bahwa perusahaan selama ini telah memberikan laporan keuangan yang akurat bahkan telah dilakukan pemeriksaan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan setiap tahunnya. Selain itu, hasil ini kemungkinan dipengaruhi pula oleh jumlah responden yang masih sangat minim dan hanya berpusat di Bumi Serpong Damai.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Frediawan (2008), serta Bulandari dan Damayanthi (2014) yang menemukan bahwa pelaksanaan prinsip akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Maulidiah (2012) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa berdasarkan data kuesioner yang diperoleh yang telah diolah menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara prinsip pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan di PT. BRI Cabang Bumi Serpong Damai.

Dalam pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban, di PT. BRI Cabang Bumi Serpong Damai telah menetapkan bahwa perusahaan ini merupakan *good corporate citizen*, dimana perusahaan ini menerapkan sikap profesional dan mempertimbangkan tanggung jawab sosial, menghindari penyalahgunaan kekuasaan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang baik sehingga memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Frediawan (2008), Bulandari dan Damayanthi (2014), serta Maulidiah (2012) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip Independensi belum cukup memberikan manfaat terhadap kinerja keuangan di PT. BRI Cabang Bumi Serpong Damai. Hal ini dapat menghambat jalannya aktivitas perusahaan yang seharusnya dapat berjalan secara baik dan dinamis.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Frediawan (2008), serta Bulandari dan Damayanthi (2014) yang menemukan bahwa pelaksanaan

prinsip independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Maulidiah (2012) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kewajaran terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel Kewajaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa bahwa prinsip kewajaran yang telah dilakukan belum cukup memberikan manfaat yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Frediawan (2008), Bulandari dan Damayanthi (2014), serta Maulidiah (2012) yang menemukan bahwa pelaksanaan prinsip independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan proses analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan peningkatan prinsip Pertanggungjawaban dalam aktivitas perusahaan, maka akan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pelaksanaan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan kewajaran tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan peningkatan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam aktivitas perusahaan, tidak memberikan perubahan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, yaitu, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner kemungkinan terdapat bias dan tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan kemampuan responden untuk memahami butir pertanyaan pada kuesioner tidak sama meskipun kuesioner tersebut telah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Saran

Berdasarkan Hasil ini, Penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bumi Serpong Damai Kota Tangerang, untuk meningkatkan kualitas pada penerapan prinsip *good corporate governance* agar kinerja keuangan dapat diperoleh dengan maksimal. Perusahaan bisa mengembangkan dan mengimplementasikan prinsip *good*

corporate governance itu secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pihak terkait untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh, baik untuk pihak perusahaan, peneliti lain, dan pihak lain yang juga tertarik untuk lebih memahami lebih jauh mengenai implikasi baik secara langsung atau secara tidak langsung dari penerapan prinsip *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, I. 2010. *Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Dunia Perbankan*. Jurnal Manajemen, 8
- Bulandari, Agung dan Damayanthi. 2014. “*Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Bandung*”. Bali : Universitas Udayana.
- Christian Herdinata. 2008. *Good Corporate Governance Vs Bad Corporate Governance: Pemenuhan Kepentingan antara Para Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas*. (Online), (<http://lpks1.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/MOSS7.pdf>, diakses 1 januari 2017)
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Managemen Review*, 14.
- FCGI. 2001, *Corporate Governance; Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta.
- Frediawan, Ridwan, 2008. “*Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung)*”. Skripsi Akuntansi Universitas Widyatama Bandung.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handono Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. (Online): <http://papers.ssrn.com> , diakses 1 januari 2017
- Mariam, siti, 2008. “*Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Syariah Muamalat Cabang Bogor dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan*”. Skripsi Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maulidiah, lina, 2012. “*Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perum Perumnas Regional VII Cab. Sulsel I*”. Makasar: Universitas Hasanuddin

- Mamanggi et.al. 2014. *“Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT.PLN Jember”*. Jember: Universitas Jember.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Naja, Hasanuddin. (2004). *Manajemen fit and proper test*. (Online), (https://books.google.co.id/books?id=k07uUqcCC_4C&printsec=frontcover#v=one&q&f=false, diakses, 2 April 2017)
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurwahida et.al. 2012. *“Hubungan Prinsi-prinsip Good Corporate Governance dengan Kinerja Pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2012”*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- PT Bank Rakyat Indonesia. *Kebijakan Good Corporate Governance (Good Corporate Governance Policy) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK* (Online), (<http://bri.co.id>, diakses pada tanggal 1 januari 2017)
- Rachmaati dan Nugroho. 2015. *“Analisi Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Jasa Marga (Persero), Tbk”*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Sedarmayanti 2007, SK Menteri BUMN Nomor. KEP-117/M-MBU/2002
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. 1997. *A Survey of Corporate Governance*. *Journal of Finance*, Vol 52. No 2.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Umi, narimawati et.al. 2011, *Penulisan karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.